



## PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN DOKUMENTASI : PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI ERA TAHUN 2024

Aliah Charis Isnaeni <sup>1</sup>, Cintya <sup>2</sup>, Lusi <sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pelita Bangsa

### SUBMISSION TRACK

Submitted : 25 Juni 2024  
Accepted : 28 Juni 2024  
Published : 5 Juli 2024

### KEYWORDS

Instagram, Komunikasi, Informasi, Dokumentasi

### CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:

aliahcharisisnaenitkr.a@gmail.com  
m  
nuraenicin@gmail.com  
lusihrahmawati23@gmail.com

### A B S T R A C T

#### A B S T R A K

Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertema “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, dan Dokumentasi” di banyak dunia pendidikan bertujuan untuk menyediakan informasi dan berfungsi sebagai sarana komunikasi serta dokumentasi untuk setiap pertemuan di Taklim Annursejahtera mengenai pendidikan. Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan meliputi observasi langsung di suatu sekolah baik sekolah tempat mengajar kelompok kita sendiri maupun sekolah tempat teman kuliah bekerja dan dokumentasi yang disebarkan melalui grup kelas masing - masing. Selain itu, wawancara langsung dengan beberapa rekan guru di beberapa sekolah. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah penggunaan media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan YouTube sebagai penyedia informasi, tempat dokumentasi, dan sarana komunikasi untuk setiap kegiatan dan informasi untuk anak termasuk dokumentasi visual pendukung setelah kegiatan anak-anak di sekolah.

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini terus bergerak maju dan berubah ke arah yang lebih modern, sehingga majelis taklim juga perlu beradaptasi dengan teknologi. Kegiatan dakwah dan pendidikan di majelis taklim harus disajikan baik secara daring maupun luring, serta dalam format digital agar lebih mudah diakses oleh banyak orang (Munawati, 2020; Wilantika et al., 2019). Perkembangan majelis taklim di Indonesia kini semakin pesat. Artikel ini membahas pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi, dan dokumentasi. Beberapa latar belakang penelitian ini adalah: 1) banyaknya kegiatan yang belum terdokumentasi dengan baik, 2) informasi kegiatan masih disampaikan secara manual di tempat, 3) pemanfaatan teknologi yang belum maksimal, dan 4) peserta yang belum memahami fungsi media sosial.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis taklim mencakup aktivitas untuk memberikan pengetahuan, ajang silaturahmi, dan mempererat hubungan antar ibu di kompleks yang jarang bertemu. Media sosial menjadi alternatif untuk memudahkan akses informasi dan melihat dokumentasi kegiatan yang dilakukan (Romli et al., 2021). Oleh karena itu, media sosial yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Instagram, WhatsApp, dan YouTube. Instagram adalah media sosial berbasis gambar yang menyediakan layanan berbagi foto atau video secara online (Lammenett, 2021). WhatsApp adalah aplikasi perpesanan dan panggilan yang sederhana, aman, dan dapat diunduh secara gratis di



seluruh dunia (Pustikayasa, 2019). YouTube adalah platform berbagi video yang populer, di mana pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi klip video secara gratis (Kola, 2018). Di era digital saat ini, hampir semua orang mengakses YouTube, baik untuk menonton maupun mengunggah video, dan platform ini telah membantu banyak individu dan kelompok menjadi lebih populer, dengan istilah seperti Vlogger menjadi lebih dikenal.

Dengan WhatsApp, pengguna dapat mengirim pesan teks, foto, audio, video, dokumen, serta melakukan panggilan audio dan video. WhatsApp juga memungkinkan pengguna untuk berbagi lokasi secara real-time. Menurut berbagai sumber, Sukrillah et al. (2017) menjelaskan bahwa pemanfaatan WhatsApp Group berfungsi untuk menyampaikan informasi, sebagai media diskusi dan edukasi, media hiburan, serta memberikan informasi kegiatan. Prihatiningsih (2017) menambahkan bahwa Instagram adalah media sosial yang mampu memenuhi kebutuhan kognitif, afektif, integrasi pribadi, dan integrasi sosial seseorang. Hajar (2018) menjelaskan bahwa YouTube sebagai sarana komunikasi dakwah sangat membantu dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial di majelis taklim sangat dibutuhkan untuk memudahkan berbagi informasi dan menyimpan dokumentasi setiap kegiatan.

Media sosial berfungsi dalam penyebaran informasi kepada masyarakat luas di berbagai aspek. Studi ini bertujuan untuk memanfaatkan media sosial sebagai tempat berbagi informasi antar anggota, serta menyimpan setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh majelis taklim.

## Pengertian Media Sosial

Menurut Widada (2018), media sosial adalah platform online yang memungkinkan penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasi mereka dengan mudah. Media sosial juga didefinisikan sebagai media online yang mendukung interaksi sosial. Implementasinya melibatkan penggunaan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Perkembangan media sosial yang pesat tidak hanya terjadi di negara-negara maju, tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Di Indonesia, banyak pengguna media sosial yang pertumbuhannya pesat ini dapat menggantikan peran media massa atau konvensional dalam menyebarkan informasi. Indonesia bahkan menduduki peringkat ke-5 di dunia untuk jumlah pengguna akun Twitter. Selain untuk menyebarkan informasi, media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk bisnis, seperti membuka toko online.

Widada (2018) menjelaskan bahwa media sosial adalah platform yang berfokus pada kehadiran pengguna, memudahkan kegiatan dan kerjasama mereka. Oleh karena itu, media sosial dapat dianggap sebagai media online yang memperkuat hubungan antar pengguna dan interaksi sosial. Sukrillah et al. (2017) menggambarkan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi tatap muka, yang berarti berbagi antar individu, dan media publik, yang berarti berbagi dengan semua orang tanpa identitas individu tertentu.

## **Manfaat Media Sosial**

Beberapa manfaat menggunakan media sosial antara lain mudah mendapatkan inspirasi dan menjadi lebih kreatif, dapat berteman dan berjejaring dengan semua orang tanpa hambatan komunikasi, menemukan berbagai peluang bisnis, dan lebih mudah mengetahui apa yang sedang terjadi di dunia (Widada, 2018). Media sosial adalah alat di Internet yang memungkinkan pengguna untuk merepresentasikan diri mereka, berinteraksi secara virtual, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial.

Media Sosial Populer

### **1. Instagram**

Instagram adalah aplikasi berbagi gambar dan video yang memungkinkan pengguna mengambil gambar dan video, menerapkan filter digital, dan membagikannya di berbagai layanan jejaring sosial, termasuk Instagram itu sendiri (Al-Bahrani & Patel, 2015). Fitur khas dari Instagram adalah kemampuannya untuk membuat foto persegi agar tampak seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan Polaroid.

### **2. WhatsApp**

WhatsApp Messenger adalah aplikasi perpesanan untuk smartphone dengan fitur dasar yang mirip dengan BlackBerry Messenger (Pustikayasa, 2019; Singh, 2018). WhatsApp Messenger merupakan aplikasi lintas platform yang memungkinkan pengguna bertukar pesan tanpa biaya SMS karena menggunakan paket data internet yang sama untuk email, penelusuran web, dan lainnya. Aplikasi ini menggunakan koneksi 3G, 4G, atau WiFi untuk mengirim data.

### **3. YouTube**

YouTube adalah situs berbagi video terbesar di dunia. Banyak orang juga menganggap YouTube sebagai media sosial berbasis video (Kola, 2018). Tidak diragukan lagi bahwa YouTube adalah situs pertama yang dikunjungi saat seseorang membutuhkan video tertentu.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial adalah metode kualitatif yang mencakup pembacaan teori dan pengumpulan data melalui wawancara. Materi dicari melalui media seperti searching google dan membaca artikel dan jurnal-jurnal mengenai media sebagai alat komunikasi, terkait teknologi hingga pengoperasian dan optimalisasi aplikasi.

Pemanfaatan media sosial sebagai media informasi dan komunikasi dapat dilakukan melalui aplikasi yang banyak digunakan oleh MT Annursejahtera, yaitu Instagram, WhatsApp, dan YouTube. Informasi ini kemudian diinformasikan agar dipasang di smartphone Android masing-masing anggota sekolah seperti guru dan orang tua siswa.



## PEMBAHASAN

Setiap individu menginginkan akses cepat terhadap informasi untuk mendukung aktivitas mereka, dan perkembangan teknologi informasi dengan adanya internet serta media sosial (Hajar, 2018). Media sosial memungkinkan interaksi, sosialisasi, dan komunikasi tanpa terbatas ruang dan waktu (Fitriani, 2017), mengundang partisipasi dari siapa pun dengan memberikan kontribusi, umpan balik terbuka, komentar, dan berbagi informasi dengan cepat dan tak terbatas.

Untuk komunikasi menggunakan aplikasi berbasis media ini bisa digunakan orang tua dan guru disekolah untuk berbagi informasi yang sulit dijangkau oleh orang tua murid. Selain itu penggunaan media ini juga memudahkan dalam guru menyampaikan baik informasi maupun materi pendidikan yang lebih menarik kepada siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sesama rekan yang sudah mengajar atau di dunia praktik pendidikan dirasakan sangat bermanfaat. Hal ini terlihat dari pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi, informasi, dan dokumentasi yang telah berhasil. Seiring dengan pengabdian masyarakat di daerah lain, penggunaan media sosial sudah hampir dipergunakan disemua kalangan baik dunia pendidikan dasar menengah ataupun tinggi.

Dengan demikian penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi dibidang pendidikan sangat memberikan banyak manfaat. Baik untuk guru dan orang tua dan perkembangan pembelajaran oleh guru ke muridnya. Namun tetap namanya media sosial pasti punya dampak negatif jika tidak mengetahui manfaat baiknya dan menyalahgunakannya.

## KESIMPULAN

Melalui Program Pengabdian Masyarakat tentang pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, WhatsApp, dan YouTube, dapat dimanfaatkan dengan efektif. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan dengan beberapa hal, yaitu memberikan manfaat bagi pendidik, orang tua siswa dan baik untuk siswanya dalam bidang memudahkan pembelajaran. Baik para guru atau orang tua juga diharap dapat memahami cara menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi, sumber informasi, dan sarana dokumentasi dalam pendidikan dengan baik untuk mewujudkan pendidikan yang baik dan maju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahrani, A., & Patel, D. (2015). Incorporating Twitter, Instagram, and Facebook in Economics Classrooms. *The Journal of Economic Education*, 46(1), 56–67. <https://doi.org/10.1080/00220485.2014.978922>
- Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat. *Jurnal Paradigma*, 19(2), 148–152.
- Hajar, I. (2018). Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media). *Jurnal Al-Khitabah*, 5(2), 79–94. <http://search.proquest.com/docview/218921399?accountid=12008>



- Kola, A. J. (2018). Mobile-Learning (M-Learning) through WhatsApp Messaging, Facebook, and YouTube, Nigeria. *Education Journal*, 1(3), 111. <https://doi.org/10.31058/j.edu.2018.13008>
- Lammenett, E. (2021). Facebook und Instagram. *Praxiswissen Online-Marketing*, 417–435. [https://doi.org/10.1007/978-3-658-32340-0\\_14](https://doi.org/10.1007/978-3-658-32340-0_14)
- Munawati, S. (2020). Literasi Digital Ngaji Virtual Pada Masa Era New Normal di Majelis Pengkajian Ilmu Masjid Istiqlal Jakarta. *Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja. *Jurnal Communication*, 8(1), 51–65. <http://dx.doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.28>
- Faidah yusuf, et al. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi
- Romli, N. A., Safitri, D., Nurpratiwi, S., & Alexander, J. L. (2021). Pelatihan Zoom Cloud Meeting dan Streaming Youtube untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Online. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 44–49. <https://doi.org/10.36257/aps.vix>
- Singh, A. (2018). Facebook, WhatsApp, and Twitter: Journey towards Education. *SOSHUM : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 139–149. <https://doi.org/10.31940/soshum.v8i2.987>
- Sukrillah, Ratnamulyani, & Kusumadinata. (2017). Pemanfaatan Media Sosial melalui Whatsapp Group FEI Sebagai Sarana Komunikasi. *Jurnal Komunikatio* 3(2), 95–104. <https://doi.org/10.30997/jk.v3i2.919>
- Widada, C. K. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial dalam Pengembangan Layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.33505/jodis.v2i1.130>
- Wilantika, N., Nurmalasari, M., & Wibisono, S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 189–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3823>